

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBENTUK KOMIK PADA
MATERI PERSAMAAN DAN PERTIDAKSAMAAN LINEAR
SATU VARIABEL DI KELAS VII SMPN 26 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Sebagai Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**VINA FITRA HAYATI
01761**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Vina Fitra Hayati
NIM : 01761
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBENTUK KOMIK PADA MATERI PERSAMAAN DAN PERTIDAKSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL DI KELAS VII SMPN 26 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 22 Januari 2013

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

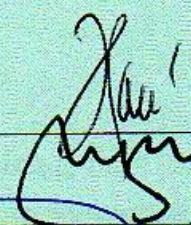
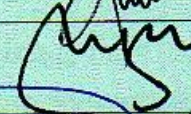
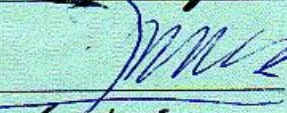
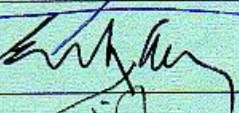

Ketua : Prof. Dr. H. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc

Sekretaris : Muhamad Subhan, M.Si

Anggota : Dr. Edwin Musdi, M.Pd

Anggota : Drs. Lutfian Almash, MS

Anggota : Suherman, S.Pd, M.Si

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Vina Fitra hayati : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Komik pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel di Kelas VII SMPN 26 Padang.

Rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 26 Padang salah satunya disebabkan oleh kurangnya ketersediaan sumber belajar yang efektif. Penyajian materi pada buku teks belum mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang juga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Karena itu, dibutuhkan suatu bahan ajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yakni bahan ajar berbentuk komik. Penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar berbentuk komik yang valid, praktis dan efektif untuk pembelajaran matematika di kelas VII pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Rancangan penelitian ini terdiri atas enam tahap yaitu: analisis pendahuluan, mengembangkan produk awal, validasi ahli dan revisi I, uji coba kelompok kecil dan revisi II, uji coba dalam pembelajaran di kelas dan produk akhir, refleksi dan evaluasi. Praktikalitas bahan ajar berbentuk komik dilihat melalui penyebaran angket praktikalitas, wawancara dengan siswa dan guru. Efektifitas bahan ajar berbentuk komik diamati dari hasil penyebaran angket motivasi dan hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar validasi, angket, pedoman wawancara, soal tes akhir. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bahan ajar berbentuk komik sudah valid dari segi isi dan konstruk; (2) bahan ajar berbentuk komik telah praktis dan mudah digunakan oleh siswa dan guru; (3) bahan ajar berbentuk komik sudah efektif, hal ini ditunjukkan oleh peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Secara umum, bahan ajar berbentuk komik ini valid, praktis dan efektif untuk digunakan pada pembelajaran matematika materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Komik pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel di Kelas VII SMPN 26 Padang".

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Kependidikan pada Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang. Di samping itu penulisan skripsi ini juga untuk memperluas pengetahuan dan sebagai bekal pengalaman bagi peneliti sebagai calon tenaga pendidik nantinya.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini banyak tantangan dan kesulitan yang dihadapi, tetapi berkat bantuan berbagai pihak, semua kesulitan itu dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan tulus peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc, sebagai Penasehat Akademik dan Pembimbing I.
2. Bapak Muhamad Subhan, M.Si, sebagai Pembimbing II
3. Bapak Drs. Lutfian Almash, MS, Dr. Edwin Musdi, M.Pd, sebagai dosen penguji.
4. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, sebagai dosen penguji sekaligus Ketua Prodi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
5. Ibu Dr. Armianti, M.Pd, sebagai Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP
6. Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd, Aprizal Putra, M.Pd, sebagai validator yang telah memberikan masukan demi kevalidan bahan ajar yang penulis kembangkan.
7. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP
8. Staf Administrasi dan Laboran Jurusan Matematika FMIPA UNP

9. Bapak Drs. Agus Suherman, SH. selaku Kepala Sekolah SMPN 26 Padang
10. Ibuk Hj. Irtakarti A, S.Pd selaku wakil kurikulum SMPN 26 Padang
11. Ibuk Yeni Mushani, S.Pd, Sofiati A.MD, Guru Matematika SMP Negeri 26 Padang.
12. Siswa-siswi Kelas VII₇ dan VII₈ SMP Negeri 26 Padang.
13. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang telah menyumbangkan tenaga dan pikiran.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pikiran dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika pada umumnya dan pengajaran matematika khususnya.

Padang, Januari 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Spesifikasi Produk	8
1.6 Tujuan Penelitian	9
1.7 Kegunaan Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
2.1 Kajian Teori	
2.1.1 Proses Pembelajaran Matematika	11
2.1.2 Bahan Ajar	14
2.1.3 Komik Matematika	16

2.1.4 Bahan Ajar Berbentuk Komik	18
2.1.5 Motivasi Belajar Siswa	19
2.1.6 Hasil Belajar	22
2.2. Penelitian Relevan	23
2.3. Kerangka Konseptual	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Rancangan Pengembangan	26
3.3 Prosedur Pengembangan	27
3.4 Subjek Uji Coba	33
3.5 Instrumen Pengumpulan Data	33
3.6 Teknik Analisis Data	45
3.7 Kriteria Kualitas Bahan Ajar Berbentuk Komik	49

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

4.1 Merancang Bahan Ajar Berbentuk Komik	
4.1.1 Hasil Analisis Pendahuluan	51
4.1.2 Hasil Rancangan Bahan Ajar Berbentuk Komik	59
4.2 Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Komik	
4.2.1 Validitas Bahan Ajar Berbentuk Komik	70
4.2.2 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil	77
4.2.3 Praktikalitas Bahan Ajar Berbentuk Komik	77

4.2.4 Efektivitas Bahan Ajar Berbentuk Komik	82
4.3 Pembahasan	
4.3.1 Tahap Analisis Pendahuluan	87
4.3.2 Validitas Bahan Ajar Berbentuk Komik.....	88
4.3.3 Praktikalitas Bahan Ajar Berbentuk Komik	90
4.3.4 Efektifitas Bahan Ajar Berbentuk Komik.	92
4.4 Keterbatasan Penelitian	93
BAB V KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Siswa Kelas VII SMPN 26 Padang yang Tuntas pada Hasil Ulangan Harian I Mata Pelajaran Matematika	4
2. Hasil Validasi Pedoman Wawancara dengan Siswa.....	34
3. Hasil Validasi Pedoman Wawancara dengan Guru.....	35
4. Klasifikasi Soal Uji Coba Tes Akhir	43
5. Skor Jawaban pada Lembar Validasi.....	45
6. Kriteria Validitas Bahan Ajar	46
7. Skor Jawaban pada Angket Praktikalitas	46
8. Kriteria Parktikalitas Bahan Ajar.....	47
9. Pemetaan Kompetensi Dasar	56
10. Hasil Validasi Aspek Rasional	71
11. Hasil Validasi Aspek Isi Bahan Ajar Berbentuk Komik	71
12. Hasil Validasi Aspek Karakteristik Bahan Ajar Berbentuk Komik.....	72
13. Hasil Validasi Aspek Kesesuaian	73
14. Hasil Validasi Aspek Bahasa	74
15. HasilValidasiAspekBentukFisik.....	74
16. Hasil Validasi Aspek Keluwesan.....	75
17. Saran Validator dan Perbaikan Bahan Ajar Berbentuk Komik	76

18. Hasil Angket Praktikalitas Bahan Ajar untuk Guru.....	78
19. Hasil Angket Praktikalitas Bahan Ajar untuk Siswa.....	79
20. Hasil Angket Motivasi Aspek Ketekunan Siswa dalam Belajar	83
21. Hasil Angket Motivasi Aspek Ulet dalam Menghadapi Kesulitan.....	83
22. Hasil Angket Motivasi Aspek Minat dan Ketajaman Perhatian dalam Belajar	84
23. Hasil Angket Motivasi Aspek Mandiri dalam Belajar	84
24. Hasil Angket Motivasi Aspek Berprestasi dalam Belajar.....	85
25. Rekapitulasi Ketuntasan Siswa kelas VII ₈ pada Tes Akhir Setelah Menggunakan Bahan Ajar Berbentuk Komik	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Prosedur Penelitian	32
2. Contoh Cover Bahan Ajar Berbentuk Komik.....	61
3. Contoh Halaman Pengenalan Tokoh pada Bahan Ajar Berbentuk Kom..	62
4. Contoh Halaman Standar Isi.....	63
5. Contoh Penyajian Ulasan Materi pada Bahan Ajar Berbentuk Komik.....	65
6. Contoh Penyajian Materi berupa Contoh Soal	67
7. Contoh Penyelesaian Masalah pada Bahan Ajar.....	67
8. Contoh Penyajian Soal Latihan pada Bahan Ajar.....	68
9. Contoh Halaman Kesimpulan pada Bahan Ajar	69
10. Contoh Penyajian Soal Pekerjaan Rumah pada Bahan Ajar.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Daftar Nama Validator, Siswa Uji Coba, Siswa yang Diwawancara dan Guru yang Diwawancara	99
2. Daftar Nama Siswa Uji Coba Bahan Ajar Berbentuk Komik.....	100
3. Contoh Format Lembar Validasi Bahan Ajar Berbentuk Komik.....	102
4. Contoh Format Lembar Validasi Pedoman Wawancara dengan Siswa tentang Praktikalitas Bahan Ajar Berbentuk Komik.....	104
5. Contoh Format Lembar Validasi Pedoman Wawancara dengan Guru tentang Praktikalitas Bahan Ajar Berbentuk Komik.....	106
6. Contoh Format Lembar Validasi Soal Tes Akhir.....	108
7. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa.....	109
8. Angket Motivasi.....	110
9. Kisi-Kisi Angket Praktikalitas Bahan Ajar Berbentuk Komik terhadap Guru	113
10. Angket Praktikalitas Bahan Ajar Berbentuk Komik Terhadap Guru.....	115
11. Kisi-Kisi Angket Praktikalitas Bahan Ajar Berbentuk Komik terhadap Siswa	116
12. Angket Praktikalitas Bahan Ajar Berbentuk Komik terhadap Siswa.....	117
13. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara dengan Siswa.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peranan penting dalam berbagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi saat ini tidak lepas dari berbagai perhitungan matematika. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Matematika juga membekali manusia dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Oleh sebab itu, matematika menjadi salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan kepada semua peserta didik mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Menurut Depdiknas (2006: 346), mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh

4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Mengacu pada tujuan pembelajaran matematika tersebut, banyak usaha yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, misalnya melalui penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku ajar, sertifikasi guru, dan berbagai metode lainnya. Namun, kenyataan yang ditemui di lapangan menunjukkan bahwa tujuan tersebut belum dapat dicapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 5 Oktober 2012 dengan siswa kelas VII diperoleh informasi bahwa hampir semua siswa yang diwawancarai beranggapan matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Siswa memberikan alasan bahwa mereka tidak dapat memahami materi yang sedang dipelajari karena matematika identik dengan angka–angka, rumus, serta perhitungan–perhitungan yang menurut mereka sangat membingungkan. Hal tersebut menyebabkan mereka merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran matematika dengan serius terutama pada materi tertentu yang membutuhkan pemahaman, analisa dan ketelitian. Selain itu, siswa juga kurang bersemangat mengerjakan soal–soal latihan yang diberikan karena tidak paham dengan materinya.

Sebagian besar siswa juga kurang tertarik untuk membaca dan mempelajari materi dari buku paket matematika yang tersedia. Hal ini,

disebabkan karena penyajian materi pada buku paket belum dapat menarik perhatian siswa. Pada umumnya buku paket memiliki format, pertama materi disajikan dalam bentuk rangkaian kalimat yang tersusun dalam paragraf dan dilengkapi beberapa gambar pendukung. Selanjutnya disajikan beberapa butir soal latihan yang akan dikerjakan siswa. Sebagai contoh, untuk materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel, sebuah buku paket menyajikan pengertian Persamaan Linear dalam rangkaian kalimat sebagai berikut.

Persamaan linear adalah kalimat terbuka yang memiliki hubungan sama dengan dan variabelnya berpangkat satu.

Pengganti dari variabel (peubah) sehingga suatu persamaan menjadi kalimat benar disebut akar atau penyelesaian dari persamaan tersebut.

(Matematika 1 SMP dan MTs untuk kelas VII, Tatag Yuli Eko Siswono dan Netti Lastiningsih)

Penyajian materi dalam bentuk rangkaian kalimat yang tersusun dalam bentuk paragraf, seolah-olah siswa dituntut untuk menghafal. Padahal, sebenarnya pada setiap kalimat pada materi tersebut sangat dibutuhkan pemahaman dari siswa. Penyajian gambar yang sedikit juga menyebabkan siswa kurang tertarik dan cepat merasa bosan untuk mempelajari materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel dari buku paket tersebut.

Selain buku paket siswa juga dilengkapi dengan Lembar Kerja Siswa yaitu LKS dari MGMP provinsi Sumatera Barat yang berisi materi ajar dan

soal latihan. Materi ajar yang disajikan cukup ringkas dan cukup mudah untuk dipahami. Namun kenyataannya, siswa belum termotivasi untuk memanfaatkan LKS tersebut secara maksimal. Hal ini, terlihat dari sedikit siswa yang mau mengerjakan soal latihan yang ada di LKS dari MGMP tersebut. Lembaran LKS yang kurang berwarna serta tampilan yang agak monoton menyebabkan siswa kurang tertarik dan cepat merasa bosan.

Sumber belajar yang kurang tersedia menimbulkan dampak terhadap pembelajaran di kelas. Guru cenderung menjelaskan materi secara detail di papan tulis, sedangkan siswa hanya memperhatikan penjelasan guru. Selama, guru menjelaskan materi pelajaran siswa juga sering melakukan aktivitas lain seperti mengganggu teman, sering minta izin keluar, menggambar, atau hanya sekedar duduk di dalam kelas. Pembelajaran yang bersifat monoton ini, menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan tidak termotivasi untuk mempelajari matematika dari sumber belajar yang ada. Rendahnya motivasi belajar siswa juga berdampak pada hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 26 Padang yaitu masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan. Hal ini bisa dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase Siswa Kelas VII SMPN 26 yang Tuntas pada Hasil Ulangan Harian I Mata Pelajaran Matematika Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas	Nilai UH I (> 65)
VII ₁	24,00
VII ₂	20,00
VII ₃	36,00
VII ₄	32,00

VII ₅	68,00
VII ₆	32,00
VII ₇	30,76
VII ₈	37,03
VII ₉	38,46

Sumber: *(Guru Matematika Kelas VII SMPN 26 Padang)*

Pada tabel 1 terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VII masih tergolong rendah, dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa pada ulangan harian I. Ketuntasan ini didasarkan pada ketentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran matematika kelas VII SMPN 26 Padang yaitu 65.

Dari permasalahan kurang tersedianya sumber belajar yang efektif, sangat diperlukan adanya bahan ajar alternatif agar siswa termotivasi untuk mempelajari matematika. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Bahan yang dimaksud perlu disusun secara sistematis sehingga tercipta suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Guru sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran harus selalu berupaya agar pembelajaran matematika mencapai hasil yang optimal. Salah satunya dengan mengembangkan bahan ajar yang dapat mengintegrasikan hobi siswa ke dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di kelas VII SMPN 26 Padang, diketahui bahwa hampir semua siswa yang diwawancarai memiliki hobi membaca komik. Bahkan, di antara siswa yang diwawancarai ada yang mengoleksi rangkaian seri komik. Selain itu, selama observasi juga terlihat beberapa orang siswa yang suka menggambar tokoh komik ketika pembelajaran sedang berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, komik berpotensi untuk dijadikan sebagai bentuk bahan ajar alternatif yang dapat menarik perhatian siswa. Dikembangkannya bahan ajar berbentuk komik dapat mengintegrasikan hobi mereka ke dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa tertarik untuk mempelajari materi matematika karena sejalan dengan hobi mereka yaitu membaca komik.

Komik merupakan salah satu bahan bacaan yang menarik perhatian anak usia Sekolah Menengah Pertama. Pada umumnya anak-anak suka pada gambar-gambar menarik yang disajikan dalam cerita komik. Nasution dalam Djamah (2002: 60) mengemukakan bahwa:

Perhatian penting dalam belajar, mengamati atau melihat adalah aktivitas yang menjurus ke arah perhatian. Sekali waktu anak didik harus melihat papan tulis, mengamati gambar, memperhatikan guru, mengamati guru, mengamati tulisan di buku dan mendengarkan apa yang diucapkan oleh guru. Untuk itu anak harus diberikan rangsangan yang dapat mempengaruhi kelakuannya agar terus memperhatikan pelajaran.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengembangkan suatu bahan ajar yang dapat menarik perhatian siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut akan dilakukan penelitian dengan berjudul " **Pengembangan Bahan Ajar**

Berbentuk Komik pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel di Kelas VII SMPN 26 Padang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang menyukai mata pelajaran matematika.
2. Buku teks yang ada belum dapat menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi matematika.
3. Pada umumnya hasil belajar siswa belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian pengembangan ini yang akan dilihat adalah efektifitas bahan ajar berbentuk komik terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana validitas bahan ajar berbentuk komik pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel di kelas VII SMPN 26 Padang?

2. Bagaimana praktikalitas bahan ajar berbentuk komik pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel di kelas VII SMPN 26 Padang?

3. Bagaimana efektivitas bahan ajar berbentuk komik pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel di kelas VII SMPN 26 Padang?

Untuk memperoleh jawaban tentang efektivitas bahan ajar berbentuk komik, maka rumusan masalah dirinci menjadi dua, yaitu:

- a. Apakah motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 26 Padang lebih baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan bahan ajar berbentuk komik pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel di kelas?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan bahan ajar berbentuk komik pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel di kelas VII SMPN 26 Padang?

1.5 Spesifikasi Produk

Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebuah bahan ajar berbentuk komik pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel untuk kelas VII SMP. Bahan ajar berbentuk komik tersebut memiliki karakteristik sebagai berikut.

1. Bahan ajar berbentuk komik memuat materi dan contoh soal yang disajikan dalam bentuk cerita komik. Penokohan cerita dalam bahan ajar berbentuk diperankan oleh karakter komik yang sudah dikenal siswa yaitu karakter Conan dalam komik "Detektif Conan".
2. Judul berbeda untuk tiap sub pokok bahasan. Setiap sub pokok bahasan disajikan dalam tema yang berbeda. Misalnya, untuk sub pokok bahasan Persamaan Linear Satu Variabel cerita disajikan dengan tema "Menyambut Hari Pendidikan". Selanjutnya untuk sub pokok bahasan Pertidaksamaan Linear satu Variabel disajikan dalam tema "Conan dan teman-teman bermain sambil belajar".
3. Cerita dalam komik tidak berkelanjutan dari suatu sub pokok bahasan ke sub pokok bahasan selanjutnya.
4. Bahasa dalam komik menggunakan bahasa yang tidak terlalu formal dan biasa digunakan siswa kelas VII SMP.
5. Memuat soal-soal latihan dan tugas mandiri yang disajikan bervariasi agar siswa tertarik untuk menyelesaikannya.
6. Memuat lembar kesimpulan, dimana lembaran ini akan diisi oleh siswa mengenai kesimpulan yang diperoleh setelah mempelajari materi tersebut.

1.6 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berbentuk komik pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel untuk siswa kelas VII SMPN 26 Padang yang valid, praktis, dan efektif.

1.7 Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Peneliti, sebagai pedoman mengajar matematika dimasa yang akan datang, khususnya pembelajaran matematika yang menggunakan bahan ajar berbentuk komik.
2. Guru, terutama guru matematika yang mengajar di SMP, sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang lebih variatif di sekolah.
3. Mahasiswa yang akan melanjutkan atau meneliti kembali (replikasi) penelitian ini di jenjang pendidikan yang berbeda.
4. Siswa dapat mengikuti pembelajaran matematika dengan menyenangkan karena sesuai dengan hobi mereka yaitu, melalui pembelajaran menggunakan bahan ajar berbentuk komik.
5. Sekolah, sebagai salah satu pedoman pengajaran yang dapat diterapkan pada seluruh mata pelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bahan ajar berbentuk komik yang dikembangkan untuk pembelajaran matematika pada materi Persamaan dan pertidaksamaan Linear Satu Variabel meliputi dua kompetensi dasar yaitu 1) Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. 2) Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Bahan ajar berbentuk komik yang dikembangkan untuk pembelajaran matematika pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel sudah valid dari segi isi dan konstruk. Artinya bahan ajar ini terpercaya sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan indikator yang telah dirumuskan sesuai dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai siswa pada setiap pembelajaran.

Bahan ajar berbentuk komik sudah praktis. Artinya bahan ajar ini mudah dipelajari, menarik dan bermanfaat bagi siswa. Bahan ajar berbentuk komik ini mudah dipahami siswa karena materi disajikan dalam bentuk cerita komik yang dekat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data diperoleh bahwa motivasi belajar siswa lebih baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan bahan

ajar berbentuk komik. Peningkatan motivasi belajar siswa meliputi aspek ketekunan dalam belajar yang terdiri dari kehadiran siswa di sekolah, mengikuti PBM di kelas, belajar di rumah. Aspek ulet dalam menghadapi kesulitan terdiri dari sikap dan usaha siswa dalam mengatasi kesulitan belajar. Aspek minat dan ketajaman perhatian dalam belajar yang meliputi kebiasaan dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Aspek berprestasi dan mandiri dalam belajar yang terdiri dari keinginan untuk berhasil dan berprestasi dalam belajar. Secara keseluruhan bahan ajar berbentuk komik dapat meningkatkan semua aspek motivasi belajar siswa.

Bahan ajar berbentuk komik juga membantu siswa dalam memahami pelajaran sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan batas KKM yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil analisis data, persentase siswa yang tuntas pada tes akhir setelah mengikuti pembelajaran menggunakan bahan ajar berbentuk komik adalah 70,37 %.

Bahan ajar berbentuk komik yang valid, praktis dan efektif dapat dijadikan sebagai pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika di kelas. Selain itu juga dapat dijadikan pegangan bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Guru dapat mengembangkan bahan ajar berbentuk komik untuk materi matematika yang lain. Pengembangan bahan ajar yang dilakukan harus sejalan dengan pengembangan pelaksanaan pembelajaran di kelas agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk mengembangkan bahan ajar berbentuk komik, guru perlu memperhatikan pembelajaran dan kemampuan siswa di kelas. Guru dapat mengadakan kajian-kajian dengan sumber lain yang lebih kompeten. Guru juga dapat mengkoordinasikan kepada semua pihak untuk mau bekerjasama dalam pelaksanaannya, sehingga kendala yang dihadapi dapat dikurangi. Pengembangan bahan ajar berbentuk komik dapat dilakukan oleh guru-guru dari sekolah lain. Hal penting yang harus diperhatikan, validitas dan praktikalitas serta efektifitas bahan ajar tersebut tidak boleh diabaikan. Karena faktor ini sangat menentukan kualitas bahan ajar yang dihasilkan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan bahan ajar berbentuk komik ini, peneliti memiliki saran sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan bahan ajar berbentuk komik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, bahan ajar berbentuk komik dapat dijadikan salah satu alternatif sumber belajar matematika di kelas.
2. Bahan ajar berbentuk komik ini dapat dijadikan contoh bagi guru dalam mengembangkan bahan ajar berbentuk komik pada materi atau pokok bahasan lain.
3. Uji coba bahan ajar berbentuk komik ini hanya dilakukan terhadap satu kelas saja dan materi yang diuji cobakan hanya satu pokok bahasan saja, sebaiknya peneliti lain menguji cobakan pada kelas lain yang paralel

dengan materi uji coba yang lebih banyak. Sehingga berbagai kekurangan pada bahan ajar berbentuk komik dapat diminimalisir.

4. Bahan ajar berbentuk komik tidak dapat dikembangkan untuk semua materi. Untuk mengembangkan bahan ajar berbentuk komik pilihlah materi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari atau materi tentang pengaplikasian konsep matematika ke dalam kehidupan sehari-hari.
5. Kepada pihak lain yang ingin melanjutkan penelitian atau memakai bahan ajar berbentuk komik ini, disarankan untuk menggunakan berbagai macam model pembelajaran dalam melakukan uji coba produk agar kepraktisan dan keefektifan produk lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Witria. 2008. *Suatu Kajian Tentang Respon Siswa Dan Guru Terhadap Penggunaan Model Komik Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IIIB SD N Percobaan Padang Tahun Pelajaran 2007/2008*. Skripsi. Padang: UNP.
- Campbell, Linda, dkk. 2004. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Inteligences*. Depok: Intuisi Pers.
- Djamah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Fitria, Husnul. 2008. *Dampak Penggunaan Model Komik Matematika Terhadap Kreativitas Berpikir Siswa Kelas IIIA SD Negeri Percobaan Padang Tahun Pelajaran 2007/2008*. Skripsi. Padang: UNP.
- Hafni, Rizka. 2008. *Suatu Kajian Tentang Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Komik di Kelas III Sekolah Dasar Pembangunan KOPRI Universitas Negeri Padang Tahun Pelajaran 2007/2008*. Skripsi. Padang: UNP.
- Muliyardi. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Padang: UNP.
- _____. 2006. *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Menggunakan Komik di Kelas 1 Sekolah Dasar*. Disertasi. Surabaya: UNESA.
- _____. 2006. *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika dalam Bentuk Komik pada Sekolah Dasar di Kota Padang*. Makalah.
- Nurmayenti, Isra. 2008. *Pengembangan Buku Kerja Berbasis Konstruktivisme pada Perkuliahan Kalkulus I di STAIN Batu Sangkar*. Tesis Tidak Diterbitkan. Padang: Pascasarjana UNP.
- Praktiknyo Prawironegoro. 1985. *Evaluasi Belajar Khusus Analisis Soal untuk Bidang Studi Matematika*. Jakarta: PPLPTK.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.